

## The Influence of the Integrated Approach on Students Reading Ability in Lessons Indonesian Serang City

### Pengaruh Pendekatan Integratif terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kota Serang

Ari Gunardi<sup>1</sup>, Uvia Nursehah<sup>2</sup>, Nahriyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Primagraha, Indonesia,

[Arigunardi667@gmail.com](mailto:Arigunardi667@gmail.com)<sup>1</sup>, [Uvia.1616@gmail.com](mailto:Uvia.1616@gmail.com)<sup>2</sup>, [Nahriyah975@gmail.com](mailto:Nahriyah975@gmail.com)<sup>3</sup>

#### ARTICLE INFO

##### *Article history:*

Received Mar 10, 2022

Revised Apr 20, 2022

Accepted May 02, 2022

##### *Keywords:*

*Integrative Approach,  
Reading Comprehension  
Ability*

##### **Kata Kunci:**

Pendekatan Integratif,  
Kemampuan Membaca  
Pemahaman

##### *Corresponding Author:*

Ari Gunardi,  
Universitas Primagraha  
Email:  
[arigunardi667@gmail.com](mailto:arigunardi667@gmail.com)

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect on students' reading comprehension skills with an integrative approach to Indonesian class IV subjects at SDN Cilaku, Serang City, Banten. The research was carried out in class IV of SDN Cilaku, Serang City, for the academic year 2021/2022, totaling 81 students. The design of this study was quasi-experimental. The data collection techniques used were observation and documentation. The analysis techniques used is descriptive statistics and differential statistics. Based on the research that has been done and the processing of research results in the form of pretest and posttest in both experimental classes, the results obtained are sig (2 tailed) < 0.05 where the experimental class A and B have a value of 0.00 < 0.05 using 2 directions, one independent sample. test, then H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. This means that there is an influence on students' reading comprehension skills with an integrative approach to Indonesian class IV subjects at SDN Cilaku, Serang City, Banten.

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan pendekatan integratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Cilaku Kota Serang Banten. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Cilaku Kota Serang tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 81 siswa. Desain penelitian ini menggunakan quasi eksperimen Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analysis yang digunakan adalah statistic deskriptif dan statistic diferensial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan hasil penelitian berupa pretest dan posttest pada kedua kelas eksperimen, diperoleh hasil nilai sig (2 taild) < 0,05 dimana kelas eksperimen kelas A dan B memiliki nilai 0.00 < 0,05 menggunakan 2 arah one independent sempel test, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa dengan pendekatan integratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Cilaku Kota Serang Banten.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang paling utama. Dikatakan demikian, dengan bahasalah siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan oleh pendidik (MULYANINGTYAS, 2019). Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang terdidik dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa - masa mendatang oleh karena itu membaca merupakan salah satu standar keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar (Hamzah, 2019) Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Kurnianingsih & Abidin, 2018). Seseorang mempelajari suatu bahasa dengan fokus pada penguasaan kemampuan berbahasa atau kemampuan berkomunikasi melalui bahasa yang digunakannya. Kemampuan ini melibatkan dua hal, yaitu (1) kemampuan untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan (melalui berbicara) maupun tertulis (melalui menulis), serta (2) kemampuan memahami, menafsirkan, dan menerima pesan, baik yang disampaikan secara lisan (melalui kegiatan membaca) (Muhith, 2019). Secara implisit, kemampuan - kemampuan itu tentu saja melibatkan penguasaan kaidah bahasa serta pragmatik.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari - hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan (Rahman, 2020). Membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berfikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan - gagasan baru (Rifai, 2019).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, sekaligus mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif (Widhayani et al., 2018). Peserta didik dimungkinkan untuk memperoleh kemampuan bahasanya dalam bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argumen dengan orang lain (Yurensi et al., 2019). Sebagai alat ekspresi diri, bahasa Indonesia merupakan sarana untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang, baik berbentuk perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya (Wati et al.,

2019). Begitu juga digunakan untuk menyatakan dan memperkenalkan keberadaan diri seseorang kepada orang lain dalam berbagai tempat dan situasi. Namun, pada kenyataannya bisa kita lihat sendiri kemampuan membaca pemahaman siswa di SD terutama dikelas tinggi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut analisis penulis dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang bervariasi. Selama ini guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi dari materi seperti dengan penugasan, kerja kelompok, maupun dengan remedial. Namun usaha tersebut belum memperlihatkan kemampuan siswa masih belum optimal, dengan kata lain cenderung rendah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SD Negeri Cilaku, bu haji Neni yang merupakan guru kelas IV Kecamatan Curug Kota Serang Banten, diperoleh informasi bahwa hanya sedikit siswa yang mampu membaca pemahaman. Pada saat mengadakan proses belajar mengajar menunjukkan bahwa sebesar 30% siswa kelas III yang naik ke kelas IV memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik.

Sebagian lagi, yaitu sekitar 50% mampu membaca namun belum bisa memahami isi bacaan dengan benar. Selebihnya sebesar 20% membaca sangat lambat bahkan tidak mampu memahami apa yang telah dibacanya. Pada umumnya, kemampuan membaca pemahaman siswa belum optimal. Siswa masih sering mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan dari sebuah wacana. Gejala yang tampak misalnya siswa tidak tenang atau gugup ketika ditanya tentang isi dari sebuah wacana.

Selain itu, siswa juga sering tidak tepat dalam memilih kata, bahkan sering mengulang kata-kata yang sama. Kemampuan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor-faktor dari dalam adalah segala sesuatu potensi atau kemampuan yang ada di dalam diri siswa, baik fisik maupun nonfisik. Sementara itu, faktor-faktor dari luar antara lain guru, materi pelajaran, sarana atau media pengajaran, keadaan tempat belajar, dan kesempatan berlatih. Dari beberapa faktor tersebut, guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selama ini guru kelas IV SD Negeri Cilaku melaksanakan pembelajaran membaca hanya pada saat pelajaran Bahasa Indonesia saja, sedangkan pada mata pelajaran yang lain tidak, sehingga siswa kurang mendapatkan bimbingan membaca dari guru. Dan didalam proses belajar mengajar siswa sering kurang mendapat peluang untuk ikut aktif mengikuti proses perolehan pengetahuan, hal ini dikarenakan guru sering melihat siswa secara klasikal (Tryanasari & Sari, 2019). Secara umum guru melihat siswa telah bisa membaca namun belum tentu mampu memahami dengan baik isi bacaan tersebut, hal ini mengakibatkan siswa malas dan kurang kreatif dalam membaca.

Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman belum tercapai secara optimal, oleh karena itu peneliti ingin menerapkan pendekatan integratif karena strategi ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada kelas IV SDN Cilaku Kota Serang dalam memahami pelajaran dengan menggunakan pendekatan integratif. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah untuk memudahkan siswa memahami pelajaran

sehingga mereka mampu memahami – memahami pelajaran khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari masalah – masalah diatas ini salah satu solusi yang bisa digunakan adalah penggunaan pendekatan integratif. Pendekatan pembelajaran ini merupakan alternatif cara belajar siswa aktif, karena sebelum, selama dan sesudah proses belajar mengajar guru dan siswa diharapkan berperan pada sejumlah kegiatan. Pendekatan integratif inilah yang menjadi landasan atau upaya yang dilakukan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan metode tersebut Mengingat penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam isi bacaan. Maka peneliti menggunakan pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV untuk mengembangkan daya nalar kreasinya, oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai suatu penelitian ilmiah dengan judul "Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Cilaku Kota Serang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu (Quasi Eksperimen). "Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan" (Sunhaji, 2016).

Dari pengertian diatas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini. Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya (Kartono & Zainuddin, 2021). "Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variable independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut." Maka metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya pemnipulasian.

Selain itu, metode eksperimen ini dilaksanakan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan pada bab I dapat terbukti. Metode eksperimen ini cocok dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan yakni, pembelajaran menyunting teks negosiasi berfokus pada penggunaan kaidah struktur kalimat efektif.

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu praeksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (quasi experiment). Dalam penelitian ini penulis menggunakan eksperimen semu (quasi experiment) design jenis nonequivalent

control group design. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Kerwanto, 2020) Quasi eksperimental design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. The one group pretest-posttest design.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDN Cilaku Kota Serang kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah anak 81 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba instrumen dilakukan di IV SDN Cilaku Kota Serang pada siswa kelas IV. Instrumen dalam penelitian ini meliputi tes soal multiple choice untuk mengukur hasil belajar siswa yang telah disesuaikan dengan indikator taksonomi Bloom dengan tingkatan kognisi C1- C6. Sebelum instrumen tes dipergunakan dalam penelitian terlebih dahulu analisis hasil uji coba instrumen. Data hasil uji coba instrumen tes diperoleh dengan melakukan uji coba pada siswa di luar populasi dan telah membaca materi legenda asal usul telaga warna, instrumen yang diujikan berupa soal yang terdiri dari 20 butir soal multiple choice . Uji coba dilakukan pada 81 siswa IV SDN Cilaku Kota Serang. Hasil analisis butir soal diperoleh sebagai berikut :

- Uji Validitas

Validitas instrumen tes pada penelitian ini menggunakan validitas logis (isi dan konstruk) dan validitas empiris (perhitungan kuantitatif). Hasil uji coba yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Validitas Soal

Soal	Nomor Butir Soal
Valid	2, 4, 5, 9, 12
Tidak Valid	1, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 5 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 15 butir soal. Karena telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , dengan melihat tabel r product moment  $n-2 = 18$  dengan taraf signifikan 0,05 maka didapat  $r_{tabel} = 0,4438$

Ada peningkatan nilai sebelum menerapkan dan sesudah menerapkan pendekatan integratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari nilai terendah sebelum menepkan metode integrative yaitu 55 setelah di beri perlakuan meningkat yaitu sebesar 79, dan untuk nilai rata-rata seblum diberi perlakuan yaitu 76,65 setelah diberi perlakuan meningkat yaitu

85,25. Hal ini menunjukkan ada perubahan setelah diberi perlakuan dengan pendekatan integrative.

- Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan sementara dalam penelitian. Data hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu untuk data yang berdistribusi normal maka pengujian datanya menggunakan rumus t-test dan untuk data yang tidak berdistribusi normal maka menggunakan tes kolmogorov-smirnov dua sampel. Pengujian t- test pretest dan posttest kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan modul.

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai Sig < 0,05 menggunakan dua arah pengujian sehingga dapat disimpulkan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh menggunakan pendekatan integratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Cilaku Kota Serang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan hasil penelitian berupa pretest dan posttest pada kedua kelas eksperimen, diperoleh hasil nilai sig (2 taild) < 0,05 dimana kelas eksperimen kelas A dan B memiliki nilai  $0.00 < 0,05$  menggunakan 2 arah one independent sampel test, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan membaca pemahaman siswa dengan pendekatan integratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Cilaku Kota Serang Banten.

## Daftar Pustaka

- Hamzah, A. (2019). *PTK Tematik Integratif Kajian teori dan praktik Dilengkapi contoh PTK SD, SMP & SMA sesuai Kurikulum 2013*. Literasi Nusantara.
- Kartono, K., & Zainuddin, Z. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Integratif pada Siswa Kelas V Sdn 02 Sejaruk Param. *Neliti.Com*. <https://www.neliti.com/publications/216909/meningkatkan-keterampilan-menulis-melalui-pendekatan-integratif-pada-siswa-kelas>
- Kerwanto, K. (2020). *Metode Tafsir Esoeklektik: Pendekatan Integratif untuk Memahami Kandungan batin Al-Qur'an*. repository.ptiq.ac.id. [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/913/1/METODE TAFSIR ESOEKLEKTIK.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/913/1/METODE_TAFSIR_ESOEKLEKTIK.pdf)
- Kurnianingsih, A., & Abidin, Y. (2018). Pantun dalam Kesenian Tundang Mayang Pada Masyarakat Melayu Pontianak (Kajian Linguistik Fungsional Sistemik). In *Seminar Internasional Riksa ...* proceedings.upi.edu. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/123/118>
- Muhith, A. (2019). Pembelajaran Literasi Membaca di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan. *Journal of Islamic Education Research*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/5399>
- MULYANINGTYAS, F. (2019). Pendekatan Integratif Eksternal Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peristiwa Alam Daerah Jawa Timur Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Rahman, A. (2020). Pendekatan Tes Diskret dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/1258>
- Rifai, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

- di Ra Miftahul Inayah Kabupaten Bandung. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.  
<http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/286>
- Sunhaji, D. (2016). *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*.  
eprints.uinsaizu.ac.id. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/1884/1/Pembelajaran Tematik.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/1884/1/Pembelajaran_Tematik.pdf)
- Tryanasari, D., & Sari, N. (2019). Analisis Dokumen Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas II MI Islamiyah 02 Madiun dalam Frame Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional ....*  
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/18>
- Wati, D. T. K., Amalia, S. S. N., & Teach, M. (2019). *Persepsi Guru Mengenai Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta*.  
eprints.ums.ac.id. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77513>
- Widhayani, A., Suwandi, S., & ... (2018). EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL DILAN 1990 KARYA PIDI BAIQ. In *Seminar Internasional ....* proceedings.upi.edu.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/163/156>
- Yurensi, C. D., Damaianti, V. S., & ... (2019). PENGEMBANGAN BAHANAJAR KOSAKATAUNTUK BIPA ANAK USIA DINIDENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF. *Seminar Internasional ....*  
<http://proceedings2.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/850>